



Harian Jogja (Hal.7/HLD)

Selasa, 4 Maret 2025

▶ **PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS**

Program PKG Diserbu Ratusan Warga

BANTUL-Dinas Kesehatan (Dinkes) Bantul mencatat tingginya animo masyarakat Bumi Projtamansari untuk mengakses program pemeriksaan kesehatan gratis (PKG). Meski begitu, Dinkes Bantul mengaku masih ada beberapa masih tidak mau mengakses layanan tersebut.

Stefani Yulindriani
 tefani@harianjogja.com



Harian Jogja/Stefani Yulindriani

▶ **Pasien yang mengakses pemeriksaan kesehatan gratis di Bantul tersebar dalam berbagai rentang usia**

▶ **Dinkes Bantul menemukan masih ada beberapa masyarakat yang memilih tidak memeriksakan diri.**

Seorang perempuan menjalani pemeriksaan kesehatan gratis (PKG) di Puskesmas Sewon 1, beberapa waktu lalu. Program yang diinisiasi

oleh Pemerintah Pusat tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan deteksi dini penyakit pada masyarakat.

digagas Pemerintah Pusat tersebut. Kepala Seksi Pemberdayaan, Promosi dan Tata Kelola, Dinkes Bantul, Subarda menilai animo masyarakat untuk mengikuti program tersebut sangat tinggi.

Dia mencatat ada 399 orang yang mendaftar dalam PKG pada Februari-awal Maret 2025. Dari jumlah tersebut, hingga 3 Februari 2025 pukul 09.00 WIB telah ada 349 orang atau 87,5%

di antaranya telah melakukan PKG. "Sebagian besar [pendaftar PKG] pasti datang, kalau saya lihat kehadirannya tinggi," katanya, Senin (3/3).

Subarda mengaku pasien

Selama Februari-awal Maret 2025, Dinkes Bantul mencatat ada ratusan orang mengakses program yang

Cara Mengakses Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis

- Unduh aplikasi *Satu Sehat*,
- Daftar menggunakan nomor ponsel,
- Isi kuesioner skrining mandiri,
- Dapatkan notifikasi via *Whatsapp* dan aplikasi *Satu Sehat*,
- Datang ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FTKP),
- Manfaatkan layanan pemeriksaan kesehatan gratis,
- Cek rapor kesehatan di aplikasi *Satu Sehat*.

Sumber: Kemenkes

yang melakukan PKG tersebar dalam berbagai rentang usia. Para pasien tersebut menurutnya telah mendaftar terlebih dahulu dala aplikasi Satu Sehat untuk dapat mengakses PKG tersebut. Setelah itu, pasien akan menjalani

PKG di puskesmas sesuai dengan riwayat penyakitnya.

Takut Periksa

Meski animo masyarakat untuk mengikut PKG terbilang tinggi, dia mengaku masih ada beberapa masyarakat yang memilih tidak memeriksakan diri. "Warga masih ada yang takut mengetahui penyakitnya, itu jadi hambatan psikis untuk mereka," katanya. Dia pun berupaya untuk menyosialisasikan program tersebut kepada masyarakat. Menurutnya, masyarakat perlu mengakses PKG agar mengetahui penyakit yang ada. Dengan begitu, penanganan dini terhadap penyakit tersebut dapat dilakukan.

"Harapan kami animo masyarakat [untuk PKG] meningkat," katanya. Sebelumnya, Kepala Dinkes Bantul, Agus Tri Widyantara membenarkan bahwa animo masyarakat Bantul terhadap program PKG cukup tinggi.

Bahkan, dia juga menemukan ada warga yang telah mengakses PKG sebelum kickoff pelaksanaan. Salah satunya yang dialami oleh Puskesmas Kasihan 1. Warga tersebut dilayani dan mendapatkan pelayanan PKG.